Standar Nasional Indonesia

SNI 08-0297-1989

Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering

ICS 59.080.01

Badan Standardisasi Nasional

Daftar isi

Halaman

Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian kering

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi cara uji menentukan tahan luntur warna segala jenis bahan tekstil terhadap pencucian kering.

1.2 Cara pengujian ini tidak sesuai untuk mengevaluasi keawetan penyempurnaan tekstil, dan tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi penghilangan noda-noda yang dilakukan dalam proses pencucian kering.

CATATAN 1 Cara pengujian ini hanya meliputi tahan luntur warna terhadap pencucian kering saja, tidak mencakup pengaruh-pengaruh penodaan. air, penodaan pelarut dan penyeterikaan dengan uap yang biasanya dilakukan di dalam pengerjaan pencucian kering secara komersil.

1.3 Cara pengujian ini memberikan petunjuk hasil yang akan diperoleh dengan pencucian kering secara komersil berulang-ulang.

2 Cara persiapan contoh uji

2.1 Apabila bahan tekstil yang akan diuji berbentuk kain, contoh uji dipotong dengan ukuran 10 x 4 cm.

2.2 Apabila bahan tekstil yang Akan diuji berbentuk benang, dirajut menjadi kain, kemudian dipotong dengan ukuran 10 x 4 cm.

3 Cara uji.

3.1 Prinsip pengujian.

Contoh uji dari bahan tekstil yang ditempelkan pada kain kapas dan piringan baja yang tahan karat diaduk dalam perkhloroetilena dan kemudian dikeringkan di udara. Setiap perubahan warna contoh uji kemudian dinilai dengan Skala Abu-Abu Standar untuk perubahan warna.

3.2 Peralatan dan bahan-bahan.

3.2.1 Launder-o-meter atau alat yang sejenis.

3.2.2 Tabung baja tahan karat standar, dengan diameter 7,5 cm dan dalam 12,5 cm, yang mempunyai kapasitas kira-kira 500 ml, dan da-. .pat ditutup dengan menggunakan isolasi yang tahan terhadap pelarut.

3.2.3 Piringan baja tahan karat dengan diameter 30 ± 2 mm tebal 3 ± 0,5 mm, halus dan bebas dari pinggir-pinggir yang kasar, berat 20 ± 2 g.

3.2.4 Kain kapas beranyaman keper yang tidak dicelup dengan 270 ± 70 g. per meter. persegi, bebas dari zat-zat penyempurnaan dan dipotong-potong dengan ukuran 12x12 cm.

3.2.5 Perkhloroetilena, dengan mutu sama dengan perkhloroetilena yang digunakan dalam pencucian kering secara komersil.

3.2.6 Skala Abu-Abu Standar untuk menilai perubahan warna.

3.3 Pencegahan untuk keselamatan.

Perkhloroetilena adalah racun dalam pernafasan, apabila berhubungan dengan kulit atau selaput lendir secara berulang-ulang dan dalam waktu yang lama. Zat cair ini dapat melukai mata. Meskipun demikian, dengan cara pencegahan yang tepat dapat digunakan dengan aman.

3.4 Cara uji.

3.4.1 Dibuat sebuah kantong dengan ukuran dalam 10 x 10 cm, menggunakan kain kapas beranyaman keper yang tidak dicelup dengan cara menjahit bersama-sama kedua kain empat persegi tersebut pada ketiga sisinya. Contoh uji dan 12 piringan baja dimasukkan ke dalam kantong tersebut dan ditutup misalnya dengan cara menjahit.

3.4.2 Kantong yang telah berisi contoh uji dan piringan baja dimasukkan ke dalam tabung baja tahan karat standar dengan kapasitas 500 ml dan ditambahkan 200 ml perkhloroetilena pada suhu 30 ± 2^0C.

Tabung ditutup dan contoh uji diaduk selama 30 menit pada suhu 30 ± 2^0 C di dalam alat.

3.4.3 Kantong diambil dari tabung, contoh uji diambil dan diletakkan di antara kertas penyerap atau kain untuk menghilangkan kelebihan pelarut. Contoh uji dikeringkan di udara pada suhu tidak lebih dari 65^0 C.

3.4.4 Nilai perubahan warna contoh uji dilaporkan sesuai dengan cara uji 3.4.

4 Cara evaluasi hasil uji.

Warna contoh uji dibandingkan dengan aslinya dan perbedaan warna dinilai sesuai dengan perbedaan warna pada Skala Abu-Abu Standar, sebagai berikut :

Nilai 5 - tak ada perubahan warna seperti yang ditunjukkan oleh tingkat ke 5 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 4,5 - perubahan warna terletak di antara tingkat ke 4 dan ke 5 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 4 - perubahan warna ekivalen dengan tingkat ke 4 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 3,5 perubahan warna terletak di antara tingkat ke 3 dan ke 4 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 3 - perubahan warna ekivalen dengan tingkat ke 3 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 2,5 - perubahan warna terletak di antara tingkat ke 2 dan ke 3 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 2 - perubahan warna ekivalen dengan tingkat ke 2 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 1,5 - perubahan warna terletak di antara tingkat ke 1 dan ke 2 pada Skala Abu-Abu Standar.
Nilai 1 - perubahan warna ekivalen dengan tingkat ke 1 pada Skala Abu-Abu Standar.